



TESIS

Judul:

Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Ketiga Atas
Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan
Perkawinan

Disusun oleh:

SHINADA DAVITA
NIM. 217211012

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023

**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PIHAK KETIGA ATAS
PERJANJIAN KAWIN YANG DIBUAT SETELAH DILANGSUNGKAN
PERKAWINAN**

TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara

Disusun Oleh:

Shinada Davita

NIM. 217211012

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
2023**

Pengesahan

Nama	:	SHINADA DAVITA
NIM	:	217211012
Program Studi	:	MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis	:	Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Ketiga Atas Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan Perkawinan
Title	:	Legal Protection Against Third Parties for Marriage Agreements Made After Marriage Takes Place

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tanggal 27-Januari-2023.

Tim Penguji:

1. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
2. GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S., MH., Dr.
3. AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr., MKn., Prof

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S., MH.,
Dr.
NIK/NIP: 10288010

Jakarta, 27-Januari-2023

Ketua Program Studi

MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

Persetujuan

Nama : SHINADA DAVITA
NIM : 217211012
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Ketiga Atas
Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan
Perkawinan

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 28-Desember-2022

Pembimbing:
GUNAWAN DJAJAPUTRA, S.H., S.S.,MH.,
Dr.
NIK/NIP: 10288010



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan segala puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan tesis ini dengan judul: **Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Ketiga Atas Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan Perkawinan.** Adapun maksud dan tujuan dari penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi persyaratan guna menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan tesis ini, sejak awal hingga terselesaiannya tesis ini, penulis telah mendapat bantuan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.Hum., selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H., selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan dan bimbingan serta meluangkan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ibu Jefahnia, S.H., M.H., yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.

5. Ibu Nabilah, S.H., M.H., M.Kn., yang telah bersedia untuk menjadi narasumber dalam penulisan tesis ini.
6. Para Dosen Staff Pengajar dan Staff Karyawan yang telah memberikan ilmu serta pelayanan yang baik kepada penulis.
7. Kedua Orang Tua penulis Ayahanda Alfiansyah dan Ibunda Nurasnah. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, membimbing, membangun rasa hangat di dalam keluarga, telah memberikan semua perhatian, rasa cinta dan kasih sayang secara tulus kepada penulis, juga selalu memberikan doa dan dukungan tiada henti. Terima kasih telah menjadi motivasi terbesar penulis untuk menggapai cita-cita.
8. Adikku terkasih, Salu Rahmadania. Terima kasih telah menjadi adik sekaligus teman dalam hal apapun dan juga selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
9. Sahabat Penulis sejak SMA hingga sekarang, yaitu Khansa Dwi Pangesti S.Pd., M.Pd. Reika Oktavianingsih, S.Tr.Kep, Dwi Ayu Rahmawati, S.Pd, Nurul Ramadhanti, S.M. Uray Annisya Zuliya AMd.Ab, Yessy Aprilia, Putri Sulastri, Intan Tria Permata Kasim S.Pd. Terima kasih telah selalu ada, telah menjadi pendengar yang baik, tidak menghakimi, selalu memberikan nasihat sederhana yang sehingga membuat penulis terhindar dari hal buruk, dan selalu senantiasa menguatkan, memberi dukungan serta semangat tiada henti. Terima kasih telah menjadi sosok yang sangat penting dalam kehidupan penulis.
10. Seluruh teman-teman kuliah di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang selalu memberikan semangat tiada henti kepada penulis.

11. Seluruh pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu dalam memberikan dukungan semangat untuk penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, mengingat segala keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki, oleh karena itu mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila ada kesalahan dalam penulisan Tesis ini. Penulis berharap tesis ini dapat berguna dan memberikan manfaat bagi pembaca dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan di bidang hukum pada umumnya dan bagi mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara.

Jakarta, Januari 2023

Penulis

Shinada Davita

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	9
D. Kerangka Konseptual.....	10
E. Landasan Teori.....	18
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Penulisan	28
BAB II KAJIAN TEORITIS TENTANG PERLINDUNGAN HUKUM, KEPASTIAN HUKUM DAN AKIBAT HUKUM	31
A. Kajian Teoritis Tentang Perlindungan Hukum	31
B. Kajian Teoritis Tentang Kepastian Hukum	47

C. Kajian Teoritis Tentang Akibat Hukum	54
BAB III DATA HASIL PENELITIAN	57
A. Perkawinan	57
B. Harta Bersama	68
C. Perjanjian Kawin	70
D. Akta Otentik	82
E. Notaris	97
F. Peran Notaris Dalam Pembuatan Akta Perjanjian Kawin	109
G. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015	114
H. Wawancara.....	120
BAB IV PEMBAHASAN.....	125
A. Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Ketiga Atas Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan Perkawinan	125
B. Pelaksanaan Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan Perkawinan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU- XIII/2015 Terhadap Pihak Ketiga	132
C. Akibat Hukum Terhadap Pembuatan Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan Perkawinan Pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 Terhadap Pihak Ketiga	139
BAB V PENUTUP.....	150
A. Kesimpulan	150
B. Saran	154
DAFTAR PUSTAKA	157

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 168

ABSTRACT

- (A) Name : *Shinada Davita*
(B) NIM : *217211012*
(C) Thesis Title : *Legal Protection Against Third Parties For Marriage Agreements Made After Marriage Has Taken Place*
(D) Page : *xiii + 156 + 2023*
(E) Keyword : *Legal protection, Third party, Marriage agreement.*
(F) Content :

The existence of the Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015 provides an opportunity for husbands and wives to make a marriage agreement after the marriage takes place, and if they are bound by a credit agreement that is adhered to by making a marriage agreement this will certainly become a problem in the future. Problems that may arise are related to the implementation of the execution that will be carried out by the creditor when a marriage agreement is made for the separation of assets, as well as the responsibility of the husband or wife for the credit agreement, therefore the results of a judicial review of the arrangement of the marriage agreement give rise to legal uncertainty. What is the legal protection for third parties for marriage agreements made after the marriage takes place? How is the implementation of the marriage agreement made after the marriage took place after the Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015 against third parties? What are the legal consequences for making a marriage agreement made after the marriage took place after the Constitutional Court Decision Number 69/PUU-XIII/2015? Normative juridical research is an approach that uses a positivist legislature concept, which views law as identical with written norms made and promulgated by authorized institutions or officials. Basically, the legal protection provided in the arrangement of marriage agreements for the interests of third parties is indeed more repressive. However, with a comparison between before and after the Constitutional Court Decision No. 69/PUU-XIII/2015, it can be seen that the previous marriage agreement arrangement has the nature of preventive legal protection. Marriage agreements can also apply to third parties, after the agreement is registered with the Registrar's Office of the District Court. Marriage agreements made after the marriage takes place have the effect of changing the legal status of property and debts contained or obtained in the marriage which are very closely related to third parties.

- (G) Lecturer : *Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H.*
(H) Author : *Shinada Davita*

ABSTRAK

- (A) Nama : Shinada Davita
(B) NIM : 217211012
(C) Judul Tesis : Perlindungan Hukum Terhadap Pihak Ketiga Atas Perjanjian Kawin Yang Dibuat Setelah Dilangsungkan Perkawinan
(D) Halaman : xiii + 156 + 2023
(E) Kata Kunci : Perlindungan hukum, Pihak ketiga, Perjanjian kawin.
(F) Isi :

Adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 memberikan peluang bagi suami maupun isteri membuat perjanjian kawin setelah dilangsungkannya perkawinan, dan bilamana telah terikat pada perjanjian kredit yang ditaati dengan membuat perjanjian kawin ini tentu akan menjadi suatu masalah dikemudian hari. Masalah yang mungkin timbul berkaitan dengan pelaksanaan eksekusi yang akan dilakukan oleh kreditur bilamana dibuat perjanjian kawinpisah harta, demikian pula terhadapnya tanggung jawab suami atau isteri terhadap perjanjian kredit tersebut, oleh karenanya hasil *judicial review* terhadap pengaturan perjanjian perkawinan menimbulkan ketidakpastian hukum. Bagaimana perlindungan hukum terhadap pihak ketiga atas perjanjian kawin yang dibuat setelah dilangsungkan perkawinan? Bagaimana pelaksanaan perjanjian kawin yang dibuat setelah dilangsungkan perkawinan pasca Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 terhadap pihak ketiga? Bagaimana akibat hukum terhadap pembuatan perjanjian kawin yang dibuat setelah dilangsungkan perkawinan pasca adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015? Penelitian yuridis normatif yaitu pendekatan yang menggunakan konsep legis positivis, dimana memandang hukum identik dengan norma-norma tertulis yang dibuat dan diundangkan oleh lembaga atau pejabat yang berwenang. Pada dasarnya, perlindungan hukum yang diberikan dalam pengaturan perjanjian kawin terhadap kepentingan pihak ketiga memang lebih bersifat represif. Namun dengan adanya perbandingan antara sebelum dengan setelah adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015, terlihat bahwa pengaturan perjanjian kawin terdahulu mempunyai sifat perlindungan hukum preventif. Perjanjian kawin dapat juga berlaku bagi pihak ketiga, setelah perjanjian tersebut didaftarkan ke Kepaniteraan Pengadilan Negeri. Perjanjian kawin yang dibuat setelah perkawinan berlangsung membawa akibat terhadap perubahan status hukum harta benda serta utang yang terdapat atau diperoleh di dalam perkawinan tersebut yang sangat berkaitan erat dengan pihak ketiga.

- (G) Pembimbing : Dr. Gunawan Djajaputra, S.H., S.S., M.H.
(H) Penulis : Shinada Davita

DAFTAR SINGKATAN

HAM	Hak Asasi Manusia
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia
KHI	Kompilasi Hukum Islam
KUHAP	Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana
KUH Perdata	Kitab Undang-Undang Hukum Perdata
Lapas	Lembaga pemasyarakatan
POLRI	Kepolisian Republik Indonesia
UUD 1945	Undang-Undang Dasar Tahun 1945
UUJN	Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris
UUPA	Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria
UU MK	Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2011 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2003 tentang Mahkamah Konstitusi

UU Perkawinan

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang

Perkawinan